

Hubungan kelelahan kerja perawat pelaksana dengan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Rawat para RS Persahabatan Jakarta tahun 2002

Ai Setiawati Gaos, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73136&lokasi=lokal>

Abstrak

Kelelahan kerja perawat pelaksana merupakan kondisi kemunduran dalam penampilan kerja. Penampilan kerja perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan, hasilnya dapat dilihat melalui dokumentasi keperawatan yang dibuat oleh perawat tersebut. Dokumentasi keperawatan diprediksi dapat dipengaruhi oleh kelelahan kerja perawat. Dari observasi awal terhadap dokumentasi asuhan keperawatan ditemukan beberapa dokumen tidak diisi dan yang diisi tidak lengkap, selain itu juga ditemukan beberapa perawat pelaksana sering tidak masuk kerja. Kelelahan kerja perawat pelaksana terdiri dari empat tingkatan yaitu kelelahan kerja tingkat I yang ditandai dengan harapan dan idealisme, tingkat II pesimis dan ketidakpuasan, tahap III menarik diri dan tahap IV kerusakan yang permanen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayetni (2001) terhadap perawat pelaksana ditemukan 5,33 % mengalami kelelahan kerja tahap I, 82,87 % tahap II dan III serta 11,80 % berada dalam kelelahan kerja tahap IV.

Penelitian ini bersifat cross sectional dengan rancangan diskriptif asosiasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kelelahan kerja dengan dokumentasi asuhan keperawatan. Observasi dokumentasi (dependen) menggunakan instrumen yang disusun oleh departemen kesehatan dan variabel kelelahan kerja (independen) dibuat sendiri oleh peneliti dengan mendeskripsikan teori dan konsep yang ada. Penelitian dilakukan di tiga ruang rawat inap RS Persahabatan (Soka Atas, Soka Bawah, dan Anggrek Bawah) dengan jumlah sampel 39 perawat pelaksana. Hasil penelitian ditemukan dokumentasi asuhan keperawatan rata-rata 13,872 atau mencapai 57,8 % dari nilai maksimal. Kelelahan kerja perawat pelaksana nilai rata-rata paling tinggi dari 4 tahap kelelahan kerja adalah tahap II yaitu 58,47 %. Pada analisis statistik dengan uji regresi linier di dapat kelelahan kerja tingkat I yang ditandai dengan harapan dan idealisme berhubungan positif yaitu semakin tinggi skor kelelahan kerja tahap I maka semakin tinggi skor dokumentasi asuhan keperawatan. Kelelahan kerja tingkat II, III, IV berhubungan negatif secara signifikan dengan dokumentasi asuhan keperawatan artinya semakin tinggi skor kelelahan kerja maka semakin rendah skor dokumentasi asuhan keperawatan yang dibuat perawat.

Selanjutnya hasil analisa multivariat dengan regresi linier ganda didapatkan variabel kelelahan kerja tahap I paling besar kontribusinya terhadap dokumentasi asuhan keperawatan. Sedangkan karakteristik perawat pelaksana (usia, pendidikan, jenis kelamin, pelatihan dan lama kerja) merupakan variabel yang tidak mengganggu hubungan kelelahan kerja dengan dokumentasi keperawatan.

Disarankan bagi manajemen RS Persahabatan untuk mempergunakan hasil penelitian tersebut guna memperbaiki kualitas pelayanan keperawatan. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah mengadakan pelatihan kepemimpinan kepala ruangan, penyusunan struktur jenjang karier, rincian tugas, pemberian penghargaan, dan pelatihan tentang dokumentasi asuhan keperawatan bagi perawat pelaksana.

Daftar Pustaka: 40 (1984 - 2001)

The Relation between Nurse Burn-Out with the Documentation of Nursing Care at Lung Disease Ward at Persahabatan General Hospital Jakarta Year 2002 Nurse burn - out is a condition of falling off in working performance. Nurse working performance in delivering nursing care and the result can be seen through the nursing record that reported by her self. Nursing documentation is predicted could be influenced by nurse burn - out. From prior observation of the nursing care documentations have been found several documents leaving unfilled-out or filled-out uncompleted. Beside that it is also found that several nurses absence without leave. Nurse burn -out divided into four degrees such as: First degree burn - out which marked by hope and idealism; second degree pessimism and dissatisfaction; third degree to withdraw; and four degree permanent damage. The result from researched by Prayetni (2001) found that 5, 35% of the nurse suffer from burn out 1st degree, and 82, 87% 2nd and 3rd degree, and 11,84% 4th degree,

The research design of this thesis is cross sectional with descriptive association design with the purpose to recognize the relations of burnout with the documentation of nursing care. Observation of documents (dependent) employed instrument set-up by The Department of Health and burnout variables (independent) arranged by the researcher by description of available theories and concepts. This Research is conducted at three in patient Persahabatan General Hospital (Soka Atas, Soka Bawah dan Anggrek Bawah) with 39 nurses as sample. From research have been found nursing documentation that average of 13,872 or almost 57, 8 % from maximum value. The highest score of nursing burn-out from 4 stages burn-out 2nd degree is 58, 47%. The result of statistical analytic with tinier regression test found that first degree burn-out which marked by hope and idealism has positive relation that is the higher first degree burn-out score the higher nursing care documentation score. Second, third, and four degree burn-out significantly have negative relation with nursing care documentation that mean the higher the burn-out score, the lower nursing documentation score that recorded by the nurses. Than the result of multivariate analysis with double tinier regression resulted in four variables that are first, second, third and fourth degree of burnout. Whereas nurse characteristics (age, education, gender, training and experiences) represent un-compounding variable the relation between burnout and nursing documentation.

It is recommend to Persahabatan General Hospital management to utilize the result of the research to improve the quality of nursing services. The activities that could be under take are training, to arrange career development, job description and reward system.

Library 40 (1984 - 2001)